

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Organisasi adalah tempat bertemunya seorang individu dengan individu lain. Di dalamnya terdapat struktur atau bagian-bagian, peraturan-peraturan yang harus dipatuhi bersama. Proses interaksi ini mencakup individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.¹ Hal ini menjadi alasan yang kuat bagi individu untuk mengikuti sebuah organisasi yang ada di sekitarnya, karena dengan berorganisasi, individu akan bertemu dengan individu lain dengan karakter yang berbeda, mendapat pengalaman yang beragam, serta keragaman konflik yang nantinya akan membentuk kepribadian individu menjadi lebih cakap dari pada individu yang tidak pernah mengikuti organisasi.

Individu akan mengenal beraneka macam tugas dalam suatu organisasi dan tidak ada suatu tugas yang dapat terselesaikan tanpa berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, tidak akan ada satuan kinerja yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik apabila tidak ada interaksi antar individu. Hal tersebut terjadi karena pemikiran antar individu tidak sama, sehingga perlu adanya kerjasama untuk mencapai mufakat atau keputusan bersama. Selanjutnya, tidak akan ada suatu organisasi yang dapat mencapai tujuan dan sasarnya tanpa memperdulikan pentingnya hubungan organisasi

¹Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 170.

tersebut dengan lingkungannya, terutama dengan pihak-pihak yang merupakan bagian dari *stakeholders* bagi organisasi yang bersangkutan.²

Interaksi dalam organisasi merupakan keharusan karena dalam pelaksanaan tugas dan penunaian kewajiban selalu terdapat *interdependensi* yang harus bertumbuh dan berkembang dengan sifat *simbiosis mutualis*. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan tugas yang beraneka ragam harus ada keterkaitan yang saling menguntungkan.³ Peran sumber daya manusia dalam organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keefektifan dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dan keberhasilan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh berbagai hal, salah satunya adalah motivasi.

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Bisa juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.⁴

Setiap orang dalam melakukan suatu tindakan tertentu pasti didorong oleh adanya motif tertentu. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena

²Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 16.

³Ibid, 17.

⁴Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 268-269.

adanya harapan yang diinginkan.⁵Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁶

Dalam dunia kampus kata "aktivis" sudah tidak asing lagi terdengar di telinga bahkan sering kali menjadi topik utama dalam setiap pembicaraan. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) merupakan salah satu organisasi internal yang ada di dalam kampus (STAIN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri. DEMA menjadi wadah bagi Mahasiswa di bidang keilmuan, pengembangan minat dan bakat serta sosial masyarakat. Di STAIN Kediri, DEMA adalah lembaga eksekutif yang diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keluasaan lebih besar kepada mahasiswa, serta sebagai badan yang menaungi semua aktivitas kemahasiswaan.

Sebagai sebuah organisasi, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) harus memiliki pengurus yang berkualitas, yaitu memiliki pengurus yang berjiwa *leadership*, mempunyai pemahaman keilmuan yang holistik, artinya berpengetahuan luas. Manajemen diri yang baik dalam menghadapi konflik yang beragam dan memiliki motivasi tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Pengurus DEMA dituntut untuk memiliki tanggung jawab besar dalam membagi waktu sebagai mahasiswa dan sebagai aktivis kampus dalam membina dan mengembangkan program kegiatan agar dapat

⁵Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 109.

⁶Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet-2, 200.

mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral dan wawasan kebangsaan.⁷

Menurut Novi anggota DEMA Jurusan Ushuluddin, proses menjadi anggota DEMA jurusan, dibentuk melalui Pemilu Raya setiap satu periode. Pemilu Raya itu sendiri dilakukan untuk memilih mahasiswa yang akan menjadi anggota DEMA, diantaranya: sebagai Presiden Dema, Ketua DEMA Jurusan dan Ketua DEMA Prodi yang ada di STAIN KEDIRI. Sesuai kebiasaan DEMA yang terdahulu, DEMA Jurusan tidak membuka pendaftaran bagi mahasiswa yang ingin menjadi DEMA secara terbuka. Jadi ketua DEMA Jurusan meminta delegasi kepada setiap ketua Prodi.⁸

Fenomena menarik ini terjadi di DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri. Berdasar hasil wawancara sebagian mahasiswa jurusan Ushuluddin dan data kemahasiswaan, jumlah mahasiswa aktif Jurusan Ushuluddin STAIN Kediri angkatan 2015-2016 adalah 413 orang.⁹ Namun demikian yang menjadi anggota kepengurusan DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial sejumlah 17 Mahasiswa.¹⁰ Berangkat dari uraian di atas, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang tertarik menjadi pengurus DEMA.

⁷Kepmen tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, <http://phys.unpad.ac.id/artikel/kepmen-tentang-pedoman-umum-organisasi-kemahasiswaan-di-perguruan-tinggi.html>. diakses tanggal 16 Mei 2016.

⁸ Wawancara dengan Novi, salah satu pengurus DEMA Jurusan Ushuluddin di STAIN Kediri, 30 Januari 2017

⁹*Data Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial, Rekapitulasi Data Mahasiswa Aktif Semester Genap 2015*, Kediri:2015.

¹⁰*Data Pengurus Dema Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial*, Kediri:2015.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kebutuhan dari David McClelland yang membagi kebutuhan pokok dalam diri seseorang menjadi tiga, yaitu: a) *Need for Achievement* (kebutuhan akan prestasi), b) *Need for affiliation* (kebutuhan akan dukungan dalam hubungan), c) *Need for power* (kebutuhan akan kekuasaan).¹¹ Ketiga kebutuhan itu akan selalu muncul pada tingkah laku seseorang namun dengan intensitas atau kekuatan yang tidak sama.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswa Menjadi Pengurus Dema (Studi Terhadap Pengurus Dema Ushuluddin STAIN Kediri Periode 2015-2016)”.

Fokus Penelitian

Dengan uraian konteks penelitian diatas, maka permasalahannya dapat difokuskan sebagai berikut :

1. Apa motivasi mahasiswa untuk menjadi pengurus DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri periode 2015-2016?

¹¹Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Pedagogia, 2012), 169.

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa tersebut untuk menjadi anggota DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial periode 2015-2016?

B. Tujuan Penelitian

Dengan melihat konteks dan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Mahasiswa menjadi pengurus DEMA Jurusan tersebut. Apakah motivasi berprestasi, berafiliasi, ataukah untuk memenuhi kebutuhan akan kekuasaan, dan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa tersebut untuk menjadi anggota DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial.

C. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian memiliki manfaat bagi peneliti dan bagi pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang keilmuan Psikologi pada umumnya dan khususnya Psikologi Sosial.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi STAIN Kediri dan lingkungan akademika, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya di bidang Psikologi Sosial.
- b. Bagi Organisasi kampus STAIN Kediri, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan tambahan wawasan agar termotivasi

dalam proses pengembangan diri dan pengembangan organisasi di dalam kampus.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penjelasan secara singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku, atau tulisan-tulisan yang ada terkait dengan topik atau masalah yang akan diteliti.¹²

1. Skripsi oleh Faris Choirudin dengan judul Motivasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Yang Mengikuti Ormawa Ditinjau Dari Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus dan Tidak Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus OSIS di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Peneliti menggunakan metode pengambilan data wawancara, observasi dan analisis data menggunakan analisis dengan pendekatan intra dan inter subjek serta member check untuk mengecek keabsahan data. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda berdasar pada tujuan tertentu individu tersebut, pengalaman dalam organisasi menjadi salah satu faktor untuk membangun citra diri atau harga diri yang tinggi.
2. Skripsi oleh Muallimin dengan judul Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Bidik

¹²Tim penyusun buku pedoman karya tulis ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 62

masi Jurusan Biologi F.MIPA UNNES. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasinya adalah seluruh mahasiswa Bidik misi Jurusan Biologi FMIPA Unnes angkatan 2010, 2011 dan 2012. Sampelnya adalah mahasiswa Bidik misi Jurusan Biologi F.MIPA Unnes angkatan 2010 dan 2011 yang berjumlah 84 mahasiswa. Data dalam penelitian ini berupa motivasi berprestasi, minat berorganisasi, dan indeks prestasi belajar (IPK) mahasiswa Bidik misi Jurusan Biologi FMIPA Unnes. Hasil *review* ahli menunjukkan bahwa 32 dari 80 aitem skala motivasi berprestasi dan 15 dari 60 aitem skala minat berorganisasi yang dibuat peneliti perlu direvisi. Penelitian terhadap motivasi berprestasi dan minat berorganisasi mahasiswa Bidik misi Jurusan Biologi F.MIPA Unnes menunjukkan hasil bahwa rata-rata termasuk dalam kriteria tinggi. Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi F.MIPA Unnes mempunyai IPK antara 2,59–3,71 dengan rata-rata IPK3,27. Korelasi motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi belajar termasuk kategori tinggi dengan koefisien korelasi 0,656. Korelasi minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar termasuk kategori sedang dengan koefisien korelasi 0,582. Korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar termasuk kategori tinggi dengan koefisien korelasi 0,678. Simpulan yang dapat diperoleh yaitu ada korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi F.MIPA Unnes.

Dari beberapa penelitian tentang motivasi di atas menunjukkan bahwa secara umum kajian pada penelitian sebelumnya membahas antara kebutuhan individu dalam mengikuti organisasi di dalam kampus untuk dibandingkan dengan hasil prestasi dan juga korelasinya dengan mengikuti sebuah organisasi. Dari uraian tersebut juga menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian tentang motivasi yang membahas secara khusus mengenai motivasi pengurus DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri. Apakah untuk memenuhi kebutuhan berprestasi (*Need for achievement*), berafiliasi (*Need for affiliation*), atukah untuk memenuhi kebutuhan akan kekuasaan (*Need for power*), dan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa tersebut untuk menjadi anggota DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial.